

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Teknologi Informasi menjadi sektor yang meningkat secara tajam dalam era digital. Perkembangan terus-menerus dalam teknologi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat dalam masyarakat terhadap teknologi yang lebih maju. Sistem informasi memainkan peran yang semakin penting dalam dunia yang semakin terhubung dan berbasis digital. Dalam era di mana data menjadi aset berharga, sistem informasi memungkinkan kita untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan memanfaatkan informasi dengan lebih efisien dan efektif (Wicaksana & Rachman, 2018) (Budiarto et al., 2023). Hasil pengumpulan data menggunakan sistem informasi dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan oleh kepala sebuah organisasi (Inggriani, 2020). Sistem Informasi dapat dikembangkan menjadi lebih baik dengan adanya rancangan *prototype* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pembuatan *prototype* bagi pengembang sistem bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari pengguna sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan model *prototype* yang dikembangkan, sebab *prototype* menggambarkan versi awal dari sistem untuk kelanjutan sistem sesungguhnya yang lebih besar serta meminimalisir resiko dalam proses pengembangan (Purnomo, 2017) (Setiawan et al., 2023). Selain itu, tujuan utama dari pembuatan *prototype* adalah untuk menguji dan mengevaluasi ide-ide, konsep, dan desain sebelum

menghabiskan sumber daya yang lebih besar dalam pengembangan produk final (Sommerville, 2016). Ini merupakan langkah penting dalam proses desain dan pengembangan, terutama dalam dunia teknologi, rekayasa, dan desain produk. Sistem informasi yang baik adalah sistem yang dirancang, dikembangkan, dan dioperasikan sesuai dengan kebutuhan bisnis atau organisasi agar lebih efisien dan efektif. Salah satunya adalah sistem informasi administrasi yang memiliki peran penting bagi suatu organisasi.

Dalam era digital dan informasi, Sistem Informasi Administrasi menjadi landasan yang krusial untuk berbagai jenis organisasi, baik skala besar maupun skala kecil. Sistem Informasi Administrasi adalah sistem yang dirancang dan digunakan untuk mengelola, menyimpan, mengatur, dan mengelola informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas administratif dalam suatu organisasi atau entitas (Haris et al., 2021). Digitalisasi sistem informasi administrasi sangat membantu dalam efisiensi, produktivitas, dan akurasi dalam menjalankan tugas-tugas administratif (Baskoro et al., 2023). Dengan bantuan teknologi, sistem informasi administrasi sangat membantu organisasi dalam menjalankan tugas-tugas administratif dengan lebih baik, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, dan memberikan peluang untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Jambi merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang perencanaan pembangunan daerah. Bappeda mempunyai tugas pokok dalam merencanakan, menetapkan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan,

melaporkan, mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perencanaan pembangunan daerah (Annisa et al., 2023). Dalam pelaksanaan kegiatannya, selama ini BAPPEDA Kota Jambi sudah menerapkan teknologi berbasis sistem informasi dalam setiap proses dan kegiatannya, namun dalam kegiatan pengajuan cuti masih dengan cara konvensional/tradisional yaitu dengan membuat surat permohonan pengajuan cuti yang diserahkan secara langsung ke bagian kepegawaian

Sebuah organisasi dan perusahaan akan terjaga performa karyawannya jika mengelola cuti karyawan dengan baik, sehingga mereka dapat menjalankan proses bisnisnya dan dapat mencapai tujuan organisasi (Sabrina, 2021). Pengajuan cuti pada Bappeda Kota Jambi masih membutuhkan pembenahan kembali dikarenakan pengajuan masih menggunakan konvensional yaitu dalam proses pengajuan cuti, masih dengan menggunakan aplikasi *Microsoft excel* dan *Microsoft Word* yang selanjutnya dicetak dan disimpan dalam bentuk *hardcopy* di sebuah tempat penyimpanan khusus. Dalam mengelolah persetujuan cuti juga masih memerlukan proses perhitungan kuota cuti yang tersedia, surat pengalihan alih tugas, persetujuan atasan secara tertulis. Dengan proses pengajuan yang sedang berjalan, banyak sekali resiko yang dapat terjadi seperti kehilangan catatan riwayat cuti, kerusakan dokumen, data file antara yang lama dan yang baru sehingga menghambat proses pembuatan laporan, kesalahan dalam perhitungan sisa cuti, serta kesulitan perhitungan pegawai yang sedang dan dalam proses pengajuan cuti dalam satu periode tertentu (Dicapriyo et al., 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Ananta Dicapriyo, Elbino Andreas, dkk (2021), telah berhasil dalam menganalisis dan merancang sistem informasi cuti sebagai solusi yang efektif menggunakan permodelan UML. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Yuliadi Idrus, M. Julkarnain dan Rodianto (2021), juga telah menghasilkan kesimpulan yang serupa. Dengan menganalisis dan merancang sistem informasi cuti sebagai *prototype*, mereka berhasil memberikan solusi yang efektif pada instansi yang membutuhkan inovasi dalam administrasinya.

Perancangan sistem informasi Administrasi Cuti memiliki urgensi yang signifikan karena dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Hal ini dilakukan melalui peningkatan akurasi dalam menghitung jatah cuti, pemantauan pola cuti, serta kepatuhan karyawan terhadap kebijakan cuti. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam menciptakan transparansi terhadap penggunaan cuti oleh karyawan. Dengan adanya sistem informasi ini, Bappeda Kota Jambi dapat lebih mudah mengontrol dan mengoptimalkan pengajuan cuti pegawai, sehingga dapat mengatur produktivitas dan kualitas kepegawaian di lembaga tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis membuat penelitian yang berjudul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Cuti Pada BAPPEDA Kota Jambi”**.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan oleh peneliti maka dapat dirumuskan dua masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana menganalisis sistem informasi administrasi cuti pada BAPPEDA Kota Jambi?
2. Bagaimana merancang *prototype* sistem informasi administrasi cuti pada BAPPEDA Kota Jambi?

1.3. BATASAN MASALAH

Agar Penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari bahasan permasalahan. Maka peneliti membuat batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembahasan terdiri dari informasi mengenai data pegawai, data cuti, data permohonan cuti, dan pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan pada Bappeda Kota Jambi.
2. Pemodelan sistem yang dirancang menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* yang terdiri dari *use case diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*.
3. Perancangan yang dilakukan dalam penelitian adalah berbasis web dan pengembangan sistem menggunakan metode *prototype*.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem yang sedang berjalan dalam proses pengajuan dan pengendalian cuti pegawai pada BAPPEDA Kota Jambi.
2. Merancang sistem informasi administrasi cuti pada BAPPEDA Kota Jambi.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui permasalahan yang sedang terjadi pada sistem informasi administrasi cuti pada BAPPEDA Kota Jambi. Dan diharapkan dengan adanya analisis tersebut, maka dapat mengatasi masalah yang berlangsung dalam melakukan proses pengajuan dan perhitungan cuti pegawai yang masih dilakukan dengan *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word* agar proses pengajuan dan perhitungan dapat dilakukan dengan lebih efektif, efisien dan mempermudah dalam melakukan rekap cuti.
2. Memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi administrasi cuti pegawai di BAPPEDA Kota Jambi dengan adanya rancangan *prototype* sistem yang dapat diimplementasikan.
3. Dapat melihat jumlah serta sisa cuti yang tersedia dengan lebih akurat tanpa harus melakukan perhitungan manual atau mencari arsip dahulu.
4. Sebagai Sumber referensi dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan suatu gambaran penulisan yang jelas, maka dibuatlah sistematika penulisan untuk menggambarkan secara umum tentang apa yang dibahas, terdiri dari enam bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan memperkenalkan landasan teori dan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai referensi yang berasal dari sumber yang relevan. Tinjauan pustaka ini mencakup landasan teori yang akan memperkuat argumentasi penelitian dan memberikan kesan bahwa penelitian dilakukan berdasarkan fondasi teoritis yang kokoh ketika disusun dengan alur logika yang jelas. Teori-teori yang dibahas antara lain mengenai konsep analisis sistem, perancangan sistem, sistem informasi administrasi, aplikasi berbasis web, *database*, alat bantu pemodelan sistem (*Use Case Diagram, Activity Diagram, Unified Modelling Language* serta *Class Diagram*), dan *Prototype*.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini, akan diuraikan langkah-langkah yang dilakukan selama proses penelitian, mulai dari kerangka kerja penelitian hingga alat bantu yang digunakan dalam perancangan perangkat ini, baik dalam aspek *hardware* maupun *software*. Sehingga akan memberikan dukungan dan landasan yang diperlukan pada tahap analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum BAPPEDA Kota Jambi, analisis sistem yang berjalan, analisa kebutuhan sistem, perancangan sistem menggunakan *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram*, perancangan struktur data, dan *prototype* sistem.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari laporan penulisan, dimana penulis akan menarik suatu kesimpulan atas hasil analisis dan perancangan, serta mengajukan saran-saran yang disampaikan.